

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Pegadaian Syariah

1. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah

VOC mendirikan Bank Van Leening pada tahun 1746 selaku lembaga keuangan yang menawarkan kredit melalui sistem gadai, yang menandai dimulainya sejarah Pegadaian. Setelah Bank Van Leening dibubarkan oleh Pemerintah Inggris pada tahun 1811, lingkungan tersebut diberi kesempatan buat membuka pegadaian sendiri. Pada tanggal 1 April 1901, pegadaian pemerintah pertama dibuka di Sukabumi, Jawa Barat.

Tanda-tanda awal Pegadaian menjadi lembaga resmi dengan status "Jawatan" mulai terlihat sekitar tahun 1905. Setelah itu, pada tahun 1961, status hukum Pegadaian diubah dari "Jawatan" jadi "PN" (Perusahaan Negara) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961.¹

Selain itu, berdasarkan PP No. 7 Tahun 1969, status hukum Pegadaian diubah dari "PN" jadi "Perjan" pada tahun 1969. Bersumber pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang diubah dengan Peraturan

¹ PT Pegadaian, 'Sejarah Pegadaian' <<https://www.pegadaian.co.id/profile/sejarah-pegadaian>> [accessed, 19 December 2024].

Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000, badan hukum tersebut diubah namanya dari "Perjan" menjadi "Perum" pada tahun 1990. Pada tanggal 1 April 2012, Pegadaian berubah dari "Perum" jadi "Persero" sesuai PP No. 51 Tahun 2011. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021, badan hukum Pegadaian akhirnya berubah dari "Persero" jadi "Perseroan Terbatas" (PT) pada tanggal 23 September 2021.²

Di Bengkulu, Pegadaian telah dikenal masyarakat sejak lama, bahkan sudah ada sebelum Indonesia merdeka. Pegadaian di Bengkulu resmi berdiri pada tahun 1928, berlokasi di Jl. Veteran, dan hingga kini masih beroperasi di alamat yang sama, yaitu Jl. Veteran No. 1, Jitra (dekat RS Bhayangkara) Bengkulu. Dengan visi serta misi yang tetap konsisten sejak awal berdiri, Pegadaian terus melayani masyarakat hingga saat ini.³

2. Profil PT Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu

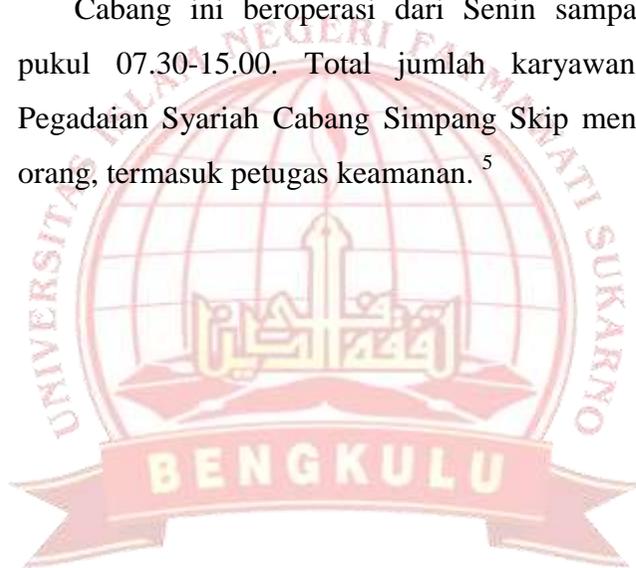
PT Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu, beralamat di Jalan Pangeran Natadirja KM 6,5, Jalan Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, merupakan relokasi dari cabang Pegadaian Syariah di Simpang Skip. Cabang ini diresmikan pada Senin, 20 November 2023, oleh Gubernur Bengkulu, Rohidin

² PT Pegadaian, 'Sejarah Pegadaian' <<https://www.pegadaian.co.id/profile/sejarah-pegadaian>> [accessed, 19 December 2024].

³ Sumber Data Arsip Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Bengkulu.

Mersyah, didampingi oleh Ketua Cabang Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu, Wilsa Firdaus, bertempat di Jalan Pangeran Natadirja KM 6,5. Saat ini, Pegadaian Syariah Bengkulu diarahkan untuk fokus pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berbasis syariah kepada pelaku usaha di sektor primer, menengah, dan menengah ke atas.⁴

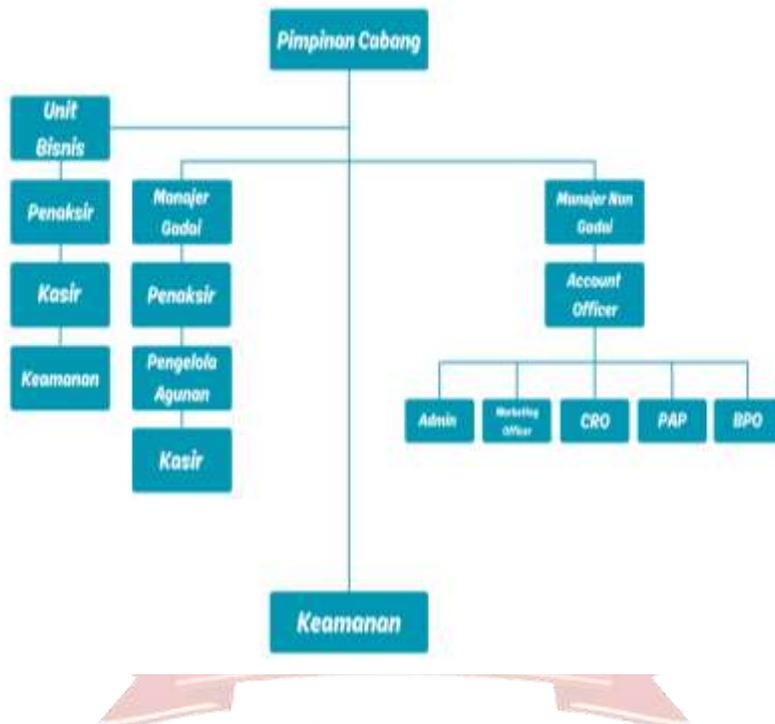
Cabang ini beroperasi dari Senin sampai Jumat, pukul 07.30-15.00. Total jumlah karyawan di PT Pegadaian Syariah Cabang Simpang Skip mencapai 25 orang, termasuk petugas keamanan.⁵



⁴ Afief Wahyu Putra, *Wawancara*, Bengkulu, 14 Januari 2025.

⁵ Kiya Indriyani, *Wawancara*, Bengkulu, 13 Januari 2025.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi di PT Pegadaian Syariah Cabang
Bengkulu
Sumber : Dokumen PT Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu



3. Visi Dan Misi PT Pegadaian Syariah

Visi

- a. Menciptakan perusahaan inti untuk memaksimalkan pendapatan dan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan.
- b. Meningkatkan proposisi nilai bagi klien serta pemangku kepentingan dengan memperluas

jangkauan layanan UMKM lewat sinergi Ultra Mikro

c. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah lewat:

1. Bisnis proses yang lebih sederhana serta digital
2. Teknologi informasi yang handal serta mutakhir
3. Praktek manajemen risiko yang kokoh
4. SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

Misi

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.⁶

4. Produk-Produk Pegadaian Syariah

a. Pembiayaan *Ar-Rahn*

Rahn yaitu menahan gadai, atau salah satu harta milik peminjam (rahin), sebagai ganti pinjaman. Perhiasan dan perangkat elektronik termasuk laptop, tablet, TV, telepon, dan mobil digunakan sebagai agunan.

b. Pembiayaan *Arrum*

Pemilik usaha mikro dan UMKM biasanya menerima pendanaan ini dengan menjaminkan

⁶ PT Pegadaian, 'Visi Dan Misi' <<https://www.pegadaian.co.id/profile/visi-misi>> [accessed 19 December 2024].

BPKB mobil atau sepeda motor. Arrum Haji, Arrum BPKB, dan Arrum Gold adalah tiga kategori yang memisahkan produk arrum ini.

c. MULIA

MULIA yaitu layanan yang menjual emas batangan kepada masyarakat umum atau klien secara tunai ataupun cicilan dengan prosedur sederhana serta ketentuan yang bisa disesuaikan.

d. Amanah

Pembiayaan sesuai syariah yang memungkinkan pemilik usaha mikro, pekerja swasta, dan pegawai negeri sipil (PNS) untuk membeli kendaraan atau sepeda motor secara mencicil.⁷

e. Rahn *Tasjily* Tanah

Rahn *tasjily* tanah merupakan ciri khas produk pegadaian syariah dengan agunan berbentuk sertifikat tanah ataupun bukti kepemilikan bagi pelaku usaha mikro dan petani.

f. Tabungan Emas

Pegadaian Tabungan emas pegadaian yaitu usaha jual beli emas yang menawarkan opsi simpanan yang wajar. Kami menggunakan akad wadiah.

⁷ Vinnisyah Nurhidayah, '*Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Jumlah Nasabah Pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Syariah (PDS) Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Siteba Padang*' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2022), h. 55.

g. Multi Pembayaran Online (MPO)

Multi Pembayaran *Online* (MPO) yaitu produk Pegadaian Syariah yang memfasilitasi pengisian saldo dana secara online dan pembayaran bermacam tagihan, termasuk BPJS, tagihan listrik, dan pulsa telepon/ponsel.⁸

B. Prosedur Pemasangan Aplikasi Pegadaian Digital Syariah (PDS)

Tahapan yang mesti dilaksanakan oleh nasabah guna memperoleh Aplikasi Pegadaian Digital Syariah (PDS) yakni:

- a. Nasabah mengunjungi PT. Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu serta mengajukan permohonan untuk mempunyai aplikasi Pegadaian Digital Syariah (PDS).
- b. Nasabah membawa persyaratan berikut:
 1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 2. Nomor HP
 3. *Smartphone*
 4. *E-mail*
 5. Rekening Bank
 6. NPWP (jika tersedia)
- c. Nasabah mengunduh dan menginstal aplikasi lewat *PlayStore* dengan mencari kata kunci "Pegadaian

⁸ *Ibid.*, h. 56-57.

Digital Syariah", yang akan muncul di bagian teratas hasil pencarian.

Gambar 3.2
Aplikasi PSDS dalam *Playstore*



Sumber : *Playstore*

- d. Sesudah aplikasi berhasil diunduh serta diinstal, nasabah dapat membukanya dan melakukan pendaftaran. Pengguna yang belum memiliki akun disarankan untuk terlebih dahulu mengisi data diri sesuai KTP, serta memasukkan nomor handphone dan *e-mail* yang masih aktif.

Gambar 3.3

Pendaftaran Akun pada Aplikasi PSDS

← Daftar

Transaksi Aman Sesuai Syariah
Lengkapi informasi Kamu untuk menikmati berbagai layanan finansial syariah.

Nama Lengkap
Masukkan nama lengkap

Nomor Handphone
Masukkan nomor handphone

Email
Masukkan alamat Email

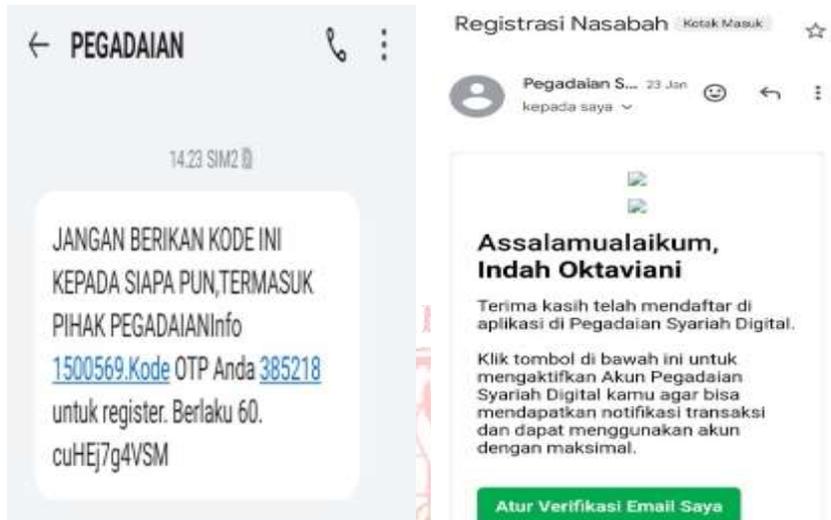
Kode Referral (Opsional) ⓘ
Masukkan kode referral

Dengan melanjutkan kamu setuju dengan **Syarat & Ketentuan** dan **Kebijakan Privasi** yang berlaku.

Sumber : Aplikasi PSDS

- e. Jika proses pengisian data diri telah berhasil, nasabah akan menerima kode OTP dan harus melakukan verifikasi melalui *e-mail*. Setelah menerima e-mail dari Pegadaian Syariah, nasabah perlu mengklik "Verifikasi *E-mail* Saya" dan menunggu hingga muncul notifikasi bertuliskan "Verifikasi *E-mail* Berhasil".

Gambar 3.4
Kode OTP dan Verifikasi E-mail



Sumber : Pesan dan E-mail

- f. Setelah berhasil login ke aplikasi PDS dengan password dan nomor telepon seluler yang telah dibuat, pengguna harus masuk ke menu profil dan memilih "Hubungkan Sekarang" untuk menautkan nomor CIF. Selanjutnya, masukkan nomor CIF, dan data diri akan terisi secara otomatis. Proses verifikasi nomor CIF ini akan dilaksanakan oleh pihak Pegadaian Syariah.

Gambar 3.5
Pembuatan CIF

← CIF (ID Pelanggan)

Nomor CIF ⓘ

Masukkan nomor CIF (ID Pelanggan)

Tanggal Lahir

Pilih tanggal 

Nama Ibu Kandung

Masukkan nama ibu kandung

Nama ibu kandung sudah sesuai dengan nama pada kartu keluarga.

Sumber : Aplikasi PSDS

- g. Sesudah proses verifikasi CIF berhasil, aplikasi Pegadaian Digital Syariah (PDS) bisa dipakai. Pada halaman utama, nasabah dapat melihat berbagai menu produk yang tersedia di Pegadaian Syariah, serta informasi harga emas yang diperbarui setiap hari.

Gambar 3.6
Menu pada Aplikasi PSDS



Sumber : Aplikasi PSDS

